

IMPLEMENTASI AKAD-AKAD EKONOMI SYARIAH DALAM PENGELOLAAN BUMDES DI KABUPATEN ROKAN HULU, RIAU

Syukri Rosadi

Sekolah Tinggi Agama Isla Tuanku Tambusai

syukrirosadi121@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of Islamic economic contracts (akad-akad ekonomi syariah) in the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Rokan Hulu Regency, Riau. The research focuses on eight Islamic-based BUMDes that apply the principles of Islamic economics, emphasizing the types of contracts used, operational mechanisms, challenges encountered, and their impact on economic performance and community welfare. A qualitative research method was employed through in-depth interviews, observations, and documentation involving 25 informants consisting of BUMDes managers, supervisors, business actors, and community members. The results indicate that mudharabah, musyarakah, murabahah, and ijarah are the dominant contracts applied in various productive business activities. The implementation of these contracts has encouraged economic independence among villagers, strengthened values of justice and honesty in transactions, and reduced dependence on conventional interest-based systems. Although challenges remain, such as limited literacy in Islamic economics and insufficient regulatory support, Islamic BUMDes in Rokan Hulu have proven capable of serving as engines for equitable, ethical, and sustainable community economic empowerment in line with the principles of maqashid al-syari'ah.*

Keywords: *Islamic BUMDes, Islamic economic contracts, mudharabah, musyarakah, community welfare*

PENDAHULUAN

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sebagai lembaga ekonomi desa memiliki potensi yang besar dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pengelolaan sumber daya lokal, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan desa ¹. Secara teori ekonomi syariah, penggunaan akad-akad yang sesuai syariah (seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, murabahah, dan lain-lain) dapat menjamin keadilan, transparansi, dan keseimbangan antara risiko dan manfaat di antara pihak-pihak yang berakad ². Namun dalam praktiknya, banyak

¹ Murtanti Jani Rahayu, Hakimatul Mukaromah, and Mulyanto Mulyanto, 'Social Capital-Based Strategy of Sustainable Village-Owned Enterprises (BUMDes) Development', *International Journal of Social Economics*, 51.3 (2024), 297–312 <<https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2022-0700>>; Arif Darmawan, 'Strengthen the Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) to Improve Social Welfare and Reduce Inequality in Rural Areas: Lesson from Indonesia', 2022; Muryanti Muryanti, 'Towards Social Entrepreneurship in the Village through Village-Owned Enterprises', *Society*, 8.1 (2020), 163–74; Isis Ikhwanasyah and others, 'An Empowerment of a Village Economy:(BUMDES) in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12.8 (2020), 192–207.

² Josephus Noya and Vernando Yanry Lamky, 'The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Community Empowerment: A Case Study of Slealale Village, South Buru Regency, Indonesia', *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22 (2024), 17914–25; n Nasfi, Hasdi Aimon, and Sri Ulfa Sentosa, 'Build the Village Economy: A Systematic Review on Academic Publication of Indonesian Village-Owned', *Cogent Social Sciences*, 9.2 (2023), 2252682; Muryanti Muryanti, 'Towards Social Entrepreneurship in the Village through Village-Owned Enterprises', *Society*, 8.1 (2020), 163–74 <<https://doi.org/10.33019/society.v8i1.161>>.

BUMDes di Indonesia yang masih menggunakan prinsip-prinsip konvensional atau hybrid, yang belum sepenuhnya menginternalisasi semua elemen akad syariah, terutama dalam hal pembagian keuntungan dan tanggung jawab atas risiko ³.

Di Kabupaten Rokan Hulu, Riau, beberapa penelitian menunjukkan adanya minat masyarakat dan pengelola desa terhadap keuangan syariah dan produk akad syariah; misalnya BUMDes di beberapa desa di Kecamatan Tambang telah dipelajari terkait preferensi terhadap produk keuangan Syariah ⁴. Namun, literatur empiris mengenai bagaimana **implementasi konkret akad-akad syariah** dalam seluruh aspek pengelolaan operasional BUMDes di Rokan Hulu—mulai dari pemilihan jenis akad, prosedur, monitoring, hingga evaluasi dampaknya—masih sangat terbatas⁵.

Terlebih lagi, masih terdapat persoalan sosial nyata: kurangnya pemahaman pengelola dan masyarakat tentang rukun dan syarat akad, masih lemahnya regulasi lokal yang secara spesifik mengatur BUMDes syariah, dan potensi konflik antara praktek akad dan regulasi hukum positif ⁶. Gap antara teori fikih muamalah dan realitas sosial pengelolaan BUMDes ini menimbulkan ketidakjelasan dalam efektivitas dan keadilan dalam operasionalnya, serta mengancam kredibilitas dan keberlanjutan BUMDes berbasis syariah di daerah seperti Rokan Hulu ⁷.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji aspek-aspek tertentu dari keuangan

³ Muhammad Setiawan Kusmulyono, Wawan Dhewanto, and Melia Famiola Hariadi, 'Determinant Factors of Village-Owned Enterprise Best Practice in Indonesia', *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 9.1 (2023), 15–29; Erwin Harinurdin and others, 'Community Empowerment Utilizing Open Innovation as a Sustainable Village-Owned Enterprise Strategy in Indonesia: A Systematic Literature Review', *Sustainability*, 17.8 (2025), 3394; Satria Tri Nanda, Razana Juhaida Johari, and Zuraidah Mohd Sanusi, 'Critical Sustainability Insights in Indonesian Village-Owned Enterprises', *Management & Accounting Review (MAR)*, 24.1 (2025), 439–64; Harlina Sulistyorini, Margono Setiawan, and Risna Wijayanti Sumiati, 'Empowering Village-Owned Enterprises: Examining Leadership, Innovation and Government Support', *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 7.2 (2024), 816–29; Ikeu Kania, Grisna Anggadwita, and Dini Turipanam Alamanda, 'A New Approach to Stimulate Rural Entrepreneurship through Village-Owned Enterprises in Indonesia', *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 15.3 (2021), 432–50.

⁴ Darnilawati Darnilawati, Nuryanti Nuryanti, and Haniah Lubis, 'Literasi Keuangan Syariah Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar', *MENARA RIAU*, 15.2 (2021), 66–75.

⁵ Rudi Margono, 'Corporate Social Responsibility (CSR) as a Pillar of the Welfare State: Analysis of Regulations, Implementation, and Transformation Towards Sustainable Development in Indonesia', *Acta Innovations*, 56 (2025), 47–56.

⁶ Almasdi Syahza and others, 'Poverty Alleviation through Cross-Sectoral Approaches: Solutions to Accelerate Coastal Community Economy', *Cogent Social Sciences*, 11.1 (2025), 2462451.

⁷ Andi Abdul Dzuljalali Wal Ikram and others, 'Employing Structural Equation Modeling to Examine the Determinants of Work Motivation and Performance Management in BUMDES: In Search of Key Driver Factors in Promoting Sustainable Rural Development Strategies', *Sustainability*, 17.15 (2025), 6855; Virna Emily Tobing-David, Isbandi Rukminto Adi, and Mu'man Nuryana, 'Conditions of Sustainable Welfare: A Cross-Case Empirical Analysis of 22 Locality-Based Welfare Systems in Decentralised Indonesia', *Sustainability*, 16.4 (2024), 1629; Desti Fitriani, Amirul Shah Md Shahbudin, and Elvia R Shauki, 'Exploring BUMDES Accountability: Balancing Expectations and Reality', *Cogent Business & Management*, 11.1 (2024), 2402083.

syariah dan akad-akad dalam konteks BUMDes⁸. Contohnya, penelitian “*Preferensi Pengelola BUMDes terhadap Penerapan Produk Keuangan Syariah*” di Kecamatan Tambang, Riau, yang membahas dukungan dan hambatan dalam penerapan produk keuangan syariah oleh pengelola BUMDes⁹. Penelitian lain seperti “*Implementasi Akad Ijarah pada Pembiayaan BUMDes Mulya Bersama Desa Rotan Mulya*” memberikan gambaran mengenai penerapan satu jenis akad (ijarah) dalam satu unit usaha BUMDes serta faktor pendukung dan penghambatnya¹⁰.

Ada juga penelitian di Rokan Hulu yang berkaitan, seperti studi tentang “*Profit-sharing Mudharabah transaction in chicken farming businesses: Exploring the benefits and challenges*” di BUMDes Syariah di Riau, yang menunjukkan bahwa konsep mudharabah meski sudah diterapkan, masih menghadapi kendala besar dalam pemahaman akad dan manajemen risiko¹¹. Namun penelitian tersebut lebih terbatas pada satu jenis usaha (peternakan ayam) dan hanya melihat manfaat serta kendala umum, tanpa mendalami aspek operasional hukum akad, pengawasan syariah, dan dampak sosial ekonomi secara menyeluruh.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada usaha untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan melakukan studi komprehensif yang mencakup berbagai jenis akad yang digunakan oleh BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu (tidak hanya satu usaha), analisis prosedur operasional dari pemilihan akad hingga pelaporan dan pertanggungjawaban, sehingga menghasilkan model implementasi akad-akad syariah yang lebih utuh dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana regulasi lokal, pemahaman masyarakat serta pengelola, dan faktor budaya mempengaruhi keberhasilan implementasi akad-syariah dalam BUMDes, yang belum banyak ditangani dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk **mendeskripsikan dan menganalisis** bagaimana akad-akad ekonomi syariah diimplementasikan dalam pengelolaan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu, Riau, termasuk jenis akad yang digunakan, mekanisme operasionalnya, tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

⁸ Darnilawati, Nuryanti, and Lubis; Rizqi Anfanni Fahmi and Maya Panorama, ‘Strengthening the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in South Sumatra through Islamic Social Entrepreneurship’, *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025).

⁹ Abdul Ghofar, Hendi Subandi, and Areta Widya Kusumadewi, ‘Agency Problem, Intellectual Capital and Good Corporate Governance Model for Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Indonesia’, *International Journal of Business and Systems Research*, 16.4 (2022), 484–512.

¹⁰ Suhadi Suhadi, ‘Implementasi Akad Ijarah Pada Pembiayaan BUMDes Mulya Bersama Desa Rotan Mulya’, *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10.1 (2021), 51–65.

¹¹ Syukri Rosadi and Rozi Andriani, ‘Profit-Sharing Mudharabah Transaction in Chicken Farming Businesses: Exploring the Benefits and Challenges in Sharia Village Owned Enterprises-RIAU’, *AL-Muqayyad*, 7.2 (2024), 195–210.

Argumen utama penelitian ini adalah bahwa **kepatuhan penuh terhadap prinsip-akad syariah** dalam pengelolaan BUMDes (termasuk aspek rukun dan syarat, proporsi bagi hasil dan risiko, transparansi, pengawasan syariah, dan regulasi lokal) akan menghasilkan pengelolaan yang lebih adil, lebih efektif, dan lebih berkelanjutan—baik dari segi ekonomi maupun sosial—daripada praktek yang hanya adaptif atau parsial terhadap akad syariah.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori ekonomi Islam dan fikih muamalah dengan data empiris terkini dari daerah pedesaan khususnya Rokan Hulu, serta menjadi acuan kebijakan lokal dan pedoman operasional untuk BUMDes agar pengelolaan mereka lebih sesuai syariah dan memiliki dampak positif yang nyata terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis untuk pemerintah kabupaten, lembaga keuangan syariah, dan organisasi masyarakat dalam memperkuat pengembangan BUMDes syariah di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan jenis **penelitian lapangan (field research)** ¹². Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam praktik dan implementasi akad-akad ekonomi syariah dalam konteks sosial, budaya, dan kelembagaan pengelolaan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu ¹³. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali pemahaman, persepsi, dan praktik nyata para pelaku dan pengelola BUMDes Syariah ¹⁴.

Metode ini juga digunakan untuk mendeskripsikan **proses, makna, dan konteks** penerapan akad syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *wakalah* yang digunakan dalam pengelolaan unit usaha BUMDes. Melalui analisis kualitatif, data yang diperoleh akan ditafsirkan secara induktif untuk menemukan pola, tema, dan makna sosial (Strauss & Corbin, 2015).

Penelitian dilaksanakan di **delapan BUMDes Syariah** yang beroperasi di Kabupaten

¹² Rose McDermott, 'On the Scientific Study of Small Samples: Challenges Confronting Quantitative and Qualitative Methodologies', *The Leadership Quarterly*, 34.3 (2023), 101675; Tasha Wainstein, Alison M Elliott, and Jehannine C Austin, 'Considerations for the Use of Qualitative Methodologies in Genetic Counseling Research', *Journal of Genetic Counseling*, 32.2 (2023), 300–314.

¹³ Nasfi, Aimon, and Ulfa Sentosa.

¹⁴ Wainstein, Elliott, and Austin; Agus Mahardiyanto, Mochammad Fathorrazi, and Lusiana Ulfa Hardinawati, 'Institutional and Empowerment Models of Integrated Zakāh Village in Jember', *Journal of Islamic Economics*, 14.2 (2022), 289–306; Sri Harini and others, 'Development of Halal Tourism Villages Based on Local Culture and Sustainability', *Tourism and Hospitality*, 6.2 (2025), 55; Retnawati Siregar, Muhammad Ramadhan, and Kamilah Kamilah, 'Enhancing Financial Performance of Halal MSMEs through Intellectual Capital and Business Sustainability in Medan City, Indonesia', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025).

Rokan Hulu, Provinsi Riau, yaitu: BUMDes Syariah Mitra Usaha Mulya, BUMDes Rambah Muda Jaya, BUMDes Syariah Suligi Mandiri Syariah, BUMDes Syariah Usaha Bersama, BUMDes Syariah Nur Amanah, BUMDes Syariah Kembang Setanjung, BUMDes Syariah Tapung Jaya, dan BUMDes Sepakat Jaya

Lokasi ini dipilih dengan teknik **purposive sampling**, yakni berdasarkan kriteria: (1) BUMDes telah menerapkan sistem atau prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi; (2) memiliki unit usaha produktif yang berjalan minimal satu tahun; (3) mendapatkan dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat sekitar ¹⁵.

Informan ditentukan dengan teknik **snowball sampling** untuk memperoleh sumber informasi yang relevan dan kredibel ¹⁶. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak **25 orang**, yang terdiri dari: **8 Ketua BUMDes Syariah, 8 Direktur atau Manajer Unit Usaha, 4 Badan Pengawas, 5 tokoh masyarakat dan penerima manfaat** dari program BUMDes.

Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh **perspektif menyeluruh** dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam implementasi akad-akad syariah di masing-masing BUMDes. Penelitian dilaksanakan selama **empat bulan**, yaitu dari **Juni hingga Oktober 2025**. Rangkaian kegiatan penelitian meliputi tahap persiapan (perizinan dan observasi awal), pengumpulan data (wawancara dan dokumentasi), analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik utama: **Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)** Dilakukan secara langsung kepada para informan kunci (key informants) menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur ¹⁷. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pemahaman tentang jenis akad yang digunakan, dasar hukum akad, pelaksanaan operasional, dan persepsi manfaat bagi masyarakat (Creswell, 2018). **Observasi Partisipatif**

¹⁵ Samuel J Stratton, 'Population Sampling: Probability and Non-Probability Techniques', *Prehospital and Disaster Medicine*, 38.2 (2023), 147–48; Tomas Dosek, 'Snowball Sampling and Facebook: How Social Media Can Help Access Hard-to-Reach Populations', *PS: Political Science & Politics*, 54.4 (2021), 651–55; Khim Raj Subedi, 'Determining the Sample in Qualitative Research.', *Online Submission*, 4 (2021), 1–13; Maiss Ahmad and Stephen Wilkins, 'Purposive Sampling in Qualitative Research: A Framework for the Entire Journey', *Quality & Quantity*, 59.2 (2025), 1461–79.

¹⁶ Angelo M Solarino and Herman Aguinis, 'Challenges and Best-practice Recommendations for Designing and Conducting Interviews with Elite Informants', *Journal of Management Studies*, 58.3 (2021), 649–72; Hanna Luetke Lanfer and others, 'Balancing between Reality, Ideality, and Equity: Critical Reflections from Recruiting Key Informants for Qualitative Health Research', *BMC Medical Research Methodology*, 24.1 (2024), 276; Manisha Pahwa, Alice Cavanagh, and Meredith Vanstone, 'Key Informants in Applied Qualitative Health Research', *Qualitative Health Research*, 33.14 (2023), 1251–61.

¹⁷ Pahwa, Cavanagh, and Vanstone; Saskia Muellmann and others, 'How Many Key Informants Are Enough? Analysing the Validity of the Community Readiness Assessment', *BMC Research Notes*, 14.1 (2021), 85; Aleksandra Belina, 'Semi-Structured Interviewing as a Tool for Understanding Informal Civil Society', *Voluntary Sector Review*, 14.2 (2023), 331–47.

(Participant

Observation)

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional BUMDes Syariah, seperti transaksi jual beli, kerja sama usaha, pembagian keuntungan, dan rapat pertanggungjawaban. Observasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian praktik di lapangan dengan teori akad syariah (Miles, Huberman & Saldaña, 2014).

Dokumentasi, Meliputi pengumpulan dokumen administratif BUMDes seperti AD/ART, laporan keuangan, kontrak akad, notulensi rapat, dan laporan kegiatan. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, serta menjadi bukti empiris atas implementasi akad syariah yang diteliti. Analisis data menggunakan **model interaktif Miles dan Huberman** (Miles, Huberman & Saldaña, 2014), yang meliputi tiga tahapan: **Reduksi Data (Data Reduction)**: memilah dan menyeleksi data penting dari wawancara dan observasi yang berkaitan langsung dengan implementasi akad-akad syariah. **Penyajian Data (Data Display)**: menyusun hasil temuan dalam bentuk tabel, narasi, dan peta konsep hubungan antarunsur akad dan pengelolaan BUMDes. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)**: menafsirkan makna data secara mendalam untuk memperoleh pola dan model implementasi akad syariah yang kontekstual di Rokan Hulu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap delapan BUMDes Syariah di Kabupaten Rokan Hulu, yakni BUMDes Syariah Mitra Usaha Mulya, BUMDes Rambah Muda Jaya, BUMDes Syariah Suligi Mandiri Syariah, BUMDes Syariah Usaha Bersama, BUMDes Syariah Nur Amanah, BUMDes Syariah Kembang Setanjung, BUMDes Syariah Tapung Jaya, dan BUMDes Sepakat Jaya. Penelitian ini melibatkan 25 informan yang terdiri atas ketua BUMDes, direktur, pengawas, pengelola unit usaha, dan tokoh masyarakat.

Implementasi Akad-Akad Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada delapan BUMDes berbasis syariah di Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akad-akad ekonomi syariah telah menjadi fondasi utama dalam pengelolaan lembaga ekonomi desa. Setiap BUMDes memiliki karakteristik dan pola implementasi akad yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat setempat, potensi sumber daya desa, dan tahap perkembangan kelembagaannya.

BUMDes Syariah Kembang Setanjung merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang beroperasi secara konsisten dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua dan Direktur BUMDes, akad **murabahah** menjadi instrumen utama dalam pembiayaan usaha produktif masyarakat. Melalui akad ini, BUMDes menyediakan barang modal dan masyarakat mengembalikannya dengan margin keuntungan yang disepakati tanpa adanya unsur riba. Selain itu, akad **mudharabah** digunakan dalam kerja sama antara BUMDes dan pelaku usaha mikro desa, di mana BUMDes bertindak sebagai pemodal (*shahibul maal*) dan mitra usaha sebagai pengelola (*mudharib*). Akad **musyarakah** juga diimplementasikan untuk memperkuat kemitraan modal dalam pengembangan unit usaha bersama masyarakat. Ketiga akad tersebut mendorong peningkatan aktivitas ekonomi produktif yang berkeadilan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu telah menerapkan berbagai akad ekonomi syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* dalam pengelolaan unit-unit usahanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Syariah Kembang Setanjung di Desa Tanjung Medan, Kecamatan Tambusai Utara, dijelaskan bahwa “*penerapan akad-akad tersebut dilakukan dengan prinsip saling menguntungkan dan berlandaskan nilai-nilai syariah agar tidak terjadi unsur riba maupun ketidakadilan dalam transaksi*”¹⁸. Observasi di lapangan memperlihatkan bahwa setiap transaksi dan kerja sama usaha dilakukan dengan prinsip transparansi dan kesepakatan bersama antara BUMDes dan masyarakat. Dokumentasi administrasi BUMDes menunjukkan adanya pencatatan akad secara tertulis yang memuat hak, kewajiban, serta nisbah bagi hasil yang disepakati bersama secara terbuka. Secara umum, penerapan akad-akad syariah ini berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat, memperkuat partisipasi warga desa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Gambar 1: Unit Usaha Akad Mudharabah, Murabahah Bumdesa Syariah Kembang Setanjung



Sumber : <https://www.facebook.com/bumdesa.syariah>

¹⁸ Budi, ‘Wawancara’, 2025.

BUMDes Tapung Jaya saat ini berada dalam tahap **potensi pengembangan menuju model syariah**. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa, terdapat empat jenis akad ekonomi syariah yang telah diidentifikasi sebagai instrumen potensial, yaitu **mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah**. Akad **mudharabah** digunakan untuk kerja sama modal usaha kecil dengan sistem pembagian keuntungan yang adil, sementara **musyarakah** diterapkan untuk pengembangan unit usaha produktif seperti perdagangan hasil pertanian.

Selain itu, **akad murabahah** digunakan untuk pembiayaan sarana produksi, sedangkan **akad ijarah** diterapkan dalam penyewaan aset desa seperti gedung dan peralatan pertanian. Implementasi akad-akad ini masih dalam tahap perencanaan, namun telah menunjukkan arah transformasi ekonomi desa menuju sistem syariah secara bertahap.

Hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Syariah Tapung Jaya (Kecamatan Tandun) menunjukkan bahwa meskipun BUMDes ini masih berada pada tahap pengembangan menuju sistem syariah secara penuh, implementasi akad-akad ekonomi syariah sudah mulai diterapkan dalam beberapa unit usaha. Ketua BUMDes menjelaskan bahwa *Akad murabahah digunakan dalam kegiatan jual beli bahan pertanian dan kebutuhan pokok masyarakat, sementara akad mudharabah mulai diujicobakan dalam pembiayaan usaha kecil masyarakat desa*¹⁹. Upaya ini dilakukan untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah yang bebas dari riba dan mengedepankan keadilan serta kemitraan. Direktur BUMDes juga menegaskan bahwa *proses transisi dari sistem konvensional ke sistem syariah membutuhkan pendampingan dan pelatihan agar pengelola dan masyarakat memahami konsep serta praktik akad syariah secara menyeluruh*²⁰. Dengan demikian, meskipun masih dalam tahap awal, BUMDes Syariah Tapung Jaya telah menunjukkan komitmen kuat untuk menjadi model pengelolaan ekonomi desa berbasis prinsip-prinsip syariah di Kabupaten Rokan Hulu.

BUMDes Sepakat Jaya merupakan contoh **transformasi dari sistem konvensional menuju sistem ekonomi syariah**. Berdasarkan hasil wawancara, pengelola BUMDes telah mengganti sistem bunga konvensional menjadi sistem bagi hasil syariah. Akad **mudharabah** digunakan dalam kerja sama usaha antara BUMDes dan masyarakat, sementara akad **musyarakah** dipakai untuk pembiayaan bersama pada unit usaha produktif.

Selain itu, akad **murabahah** diterapkan pada pembiayaan barang modal dengan margin

¹⁹ Kusnadi, *Wawancara*, 2025.

²⁰ Antoni, 'Wawancara', 2025.

keuntungan yang transparan, dan **ijarah** digunakan untuk penyewaan alat dan lahan usaha milik BUMDes. Proses transformasi ini menunjukkan komitmen BUMDes Sepakat Jaya dalam menghadirkan lembaga ekonomi desa yang sesuai prinsip Islam, meskipun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan SDM dan infrastruktur kelembagaan.

Gambar 2 : Akad Murabahah



Sumber : <https://www.facebook.com/sepakat.jaya.391>

Hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Sepakat Jaya (Desa Batas, Kecamatan Tambusai) mengungkapkan bahwa *proses peralihan dari sistem konvensional menuju sistem syariah dilakukan secara bertahap dengan fokus pada penerapan akad-akad ekonomi syariah dalam kegiatan usaha* ²¹. Sekretaris BUMDes menjelaskan bahwa *akad musyarakah dan mudharabah menjadi landasan utama dalam pengelolaan usaha simpan pinjam dan kerja sama dengan pelaku usaha lokal, di mana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati bersama tanpa adanya bunga* ²². Selain itu, akad *murabahah* digunakan dalam kegiatan perdagangan hasil pertanian untuk memastikan setiap transaksi berlangsung secara transparan dan sesuai prinsip kejujuran. Menurut Kepala Unit Simpan Pinjam BUMDes, *Tantangan utama dalam proses konversi ini adalah peningkatan pemahaman sumber daya manusia terhadap konsep syariah dan penyesuaian sistem administrasi keuangan agar sesuai dengan prinsip Syariah* ²³. Meskipun demikian, perubahan ini disambut positif oleh masyarakat karena dinilai lebih adil, aman, dan memberikan dampak ekonomi yang lebih baik bagi warga desa.

BUMDes Syariah Nur Amanah merupakan hasil transformasi dari lembaga **UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam)** menjadi BUMDes berbasis syariah. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, lembaga ini telah menerapkan berbagai akad syariah seperti **mudharabah**, **murabahah**, **qardhul hasan**, dan **musyarakah**. Akad **mudharabah** digunakan untuk pembiayaan usaha produktif masyarakat, sedangkan akad **murabahah** diterapkan untuk pembiayaan kebutuhan modal usaha. Selain itu, akad **qardhul hasan** dipraktikkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana darurat tanpa bunga, memperlihatkan nilai

²¹ Asrianto, 'Wawancara', 2025.

²² Nurlinda Sari Siregar, 'Wawancara', 2025.

²³ Yosian Melta, 'Wawancara', 2025.

sosial dalam sistem ekonomi Islam. Akad **musyarakah** juga digunakan dalam pengelolaan unit usaha bersama antara BUMDes dan masyarakat. Implementasi akad-akad ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan warga dan memperkuat ekonomi lokal berbasis keadilan sosial.

Hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Syariah Nur Amanah (Desa Sukadamai) menunjukkan bahwa *Implementasi akad-akad ekonomi syariah telah menjadi landasan utama dalam setiap kegiatan usaha BUMDes tersebut* ²⁴. Sekretaris BUMDes menjelaskan bahwa Akad **murabahah** digunakan dalam penyediaan kebutuhan pokok dan alat pertanian bagi masyarakat dengan sistem jual beli yang transparan, sementara akad **mudharabah** diterapkan dalam pembiayaan usaha mikro masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi produktif ²⁵. Selain itu, akad **ijarah** juga mulai diterapkan dalam pengelolaan aset desa yang disewakan kepada masyarakat. Direktur BUMDes menegaskan bahwa *penerapan akad-akad ini tidak hanya bertujuan untuk menghindari praktik riba, tetapi juga untuk memperkuat nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kebersamaan dalam berusaha*. Dengan dukungan masyarakat dan pendampingan dari pihak kecamatan, BUMDes Syariah Nur Amanah berhasil meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan ekonomi yang sesuai prinsip syariah dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes Syariah Usaha Bersama menjadi salah satu lembaga desa yang aktif menerapkan prinsip ekonomi Islam. Hasil wawancara dengan pengelola menunjukkan bahwa akad **mudharabah** digunakan dalam pembiayaan syariah kepada pelaku UMKM, sementara akad **murabahah** diterapkan dalam unit usaha seperti **Pertashop**, pangkalan **gas LPG 3 kg**, dan suplai **TBS sawit**. Selain itu, akad **wakalah** digunakan dalam layanan **BRILink**, di mana BUMDes bertindak sebagai perantara dalam transaksi keuangan masyarakat. Kombinasi berbagai akad ini memperkuat integrasi antara sektor riil dan keuangan syariah di tingkat desa, menciptakan ekosistem ekonomi halal yang mandiri dan produktif.

Gambar 3 : Akad murabahah diterapkan dalam unit usaha



²⁴ Aprizal, 'Wawancara', 2025.

²⁵ Linda, 'Wawancara', 2025.

Suplai TBS sawit

Akad Murabahah



Unit usaha Pertashop



Unit
Usaha Gas LPG 3 Kg

Sumber : <https://www.facebook.com/bumdessyariah.usahabersama>

Hasil wawancara dengan Direktur BUMDes Syariah Usaha Bersama (Desa Mahato Sakti) menunjukkan bahwa *Penerapan akad-akad ekonomi syariah menjadi fondasi utama dalam pengelolaan unit usaha BUMDes* ²⁶. Sekretaris BUMDes menjelaskan bahwa *Akad mudharabah digunakan dalam pembiayaan usaha masyarakat, khususnya pelaku UMKM, di mana sistem bagi hasil diterapkan secara adil sesuai dengan kesepakatan awal* ²⁷. Mugamin mengatakan bahwa *Akad murabahah diterapkan pada unit usaha seperti Pertashop dan pangkalan gas LPG, dengan mekanisme jual beli yang jelas dan transparan tanpa unsur riba* ²⁸. Selain itu, akad *wakalah* diterapkan pada layanan keuangan digital seperti BRILink, di mana BUMDes bertindak sebagai perantara transaksi keuangan masyarakat. Direktur BUMDes menegaskan bahwa *penerapan akad-akad tersebut telah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes dan mendorong tumbuhnya ekonomi desa berbasis syariah yang berkeadilan, berkejujuran, serta berdampak langsung pada peningkatan pendapatan warga Desa Mahato Sakti* ²⁹.

BUMDes Syariah Suligi Mandiri merupakan salah satu BUMDes paling berkembang di Kabupaten Rokan Hulu, dengan aset mencapai sekitar **Rp 1,7 miliar**. Hasil dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa akad-akad utama yang digunakan meliputi **mudharabah**, **murabahah**, **ijarah**, dan **musyarakah**. Akad **mudharabah** menjadi dasar pembiayaan usaha kecil masyarakat, sedangkan **murabahah** diterapkan dalam unit perdagangan dan pembiayaan barang produktif.

Selain itu, akad **ijarah** digunakan dalam penyewaan alat pertanian dan aset produktif,

²⁶ Budi Rianto, 'Wawancara', 2025.

²⁷ Chodari, 'Wawancara', 2025.

²⁸ Mugamin, 'Wawancara', 2025.

²⁹ Rianto.

sementara akad **musyarakah** dimanfaatkan untuk kerja sama investasi antara BUMDes dan mitra lokal. Implementasi akad-akad ini terbukti mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui sistem keuangan yang adil, transparan, dan sesuai syariah.

Gambar 4. Akad Mudharabah, Murabahah Unit Usaha Bumdesa Syariah Suligi Mandiri



Sumber: <https://www.facebook.com/profile.php?id=100077367734486>

Hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Syariah Suligi Mandiri (Desa Suligi, Kecamatan Pendalian IV Koto) mengungkapkan bahwa penerapan akad-akad ekonomi syariah menjadi landasan utama dalam seluruh kegiatan operasional BUMDes. Ketua BUMDes menjelaskan bahwa akad *mudharabah* digunakan untuk kerja sama pembiayaan usaha kecil masyarakat, di mana BUMDes bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan masyarakat sebagai pengelola (*mudharib*), dengan sistem bagi hasil yang disepakati bersama. Akad *murabahah* diterapkan dalam pembiayaan alat pertanian dan kebutuhan produktif lainnya, sedangkan akad *ijarah* digunakan dalam penyewaan alat-alat usaha dan lahan milik BUMDes. Selain itu, akad *musyarakah* juga digunakan untuk investasi bersama antara BUMDes dan mitra usaha lokal. Ketua BUMDes menegaskan bahwa penerapan akad-akad ini tidak hanya meningkatkan pendapatan lembaga dan masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab sosial dalam praktik ekonomi syariah di tingkat desa, sehingga BUMDes Suligi Mandiri menjadi salah satu contoh sukses pengelolaan ekonomi berbasis syariah di Kabupaten Rokan Hulu.

BUMDes Rambah Muda Jaya berfokus pada penguatan ekonomi masyarakat melalui penerapan akad **mudharabah**, **musyarakah**, **murabahah**, dan **ijarah**. Akad **mudharabah** diterapkan dalam kerja sama usaha antara pengelola BUMDes dan pelaku usaha desa, sedangkan **musyarakah** digunakan dalam investasi bersama masyarakat. Akad **murabahah**

menjadi instrumen penting dalam pembiayaan kebutuhan usaha kecil, dan **ijarah** digunakan dalam penyewaan alat pertanian atau kendaraan desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa praktik-praktik ini telah membantu masyarakat mengembangkan usaha produktif tanpa ketergantungan pada sistem bunga.

Gambar 5 : Akad mudharabah, Ijarah, Murabahah Bumdes Rambah Muda Jaya



Sumber: https://www.facebook.com/search/top?q=bumdes%20rambah%20muda&locale=id_ID

Hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Rambah Muda Jaya (Desa Rambah Muda) menunjukkan bahwa penerapan akad-akad ekonomi syariah menjadi strategi utama dalam pengelolaan kegiatan ekonomi desa. Ketua BUMDes menjelaskan bahwa akad *mudharabah* digunakan dalam pembiayaan usaha mikro masyarakat, di mana BUMDes memberikan modal usaha dan masyarakat mengelola kegiatan ekonominya dengan sistem bagi hasil yang transparan dan adil. Selain itu, akad *musyarakah* diterapkan untuk kerja sama modal antara BUMDes dan kelompok tani dalam pengembangan usaha pertanian dan perdagangan hasil bumi. Akad *murabahah* digunakan untuk pembiayaan alat pertanian dan kebutuhan usaha warga dengan sistem margin keuntungan yang telah disepakati bersama, sementara akad *ijarah* dimanfaatkan untuk penyewaan alat-alat pertanian dan kendaraan desa. Ketua BUMDes menegaskan bahwa implementasi akad-akad tersebut telah membawa dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat serta memperkuat nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam praktik ekonomi yang sesuai prinsip syariah di Desa Rambah Muda.

BUMDes Syariah Mitra Usaha Mulya merupakan salah satu lembaga pionir dalam penerapan akad ekonomi syariah di Rokan Hulu. Berdasarkan hasil wawancara, akad yang digunakan meliputi **musyarakah**, **mudharabah**, dan **ijarah**. Akad **musyarakah** digunakan

dalam kegiatan usaha bersama antara BUMDes dan masyarakat, di mana kedua pihak berkontribusi modal dan berbagi risiko serta keuntungan secara proporsional. Akad **mudharabah** diterapkan pada pembiayaan usaha produktif masyarakat, sedangkan **ijarah** digunakan untuk penyewaan fasilitas milik BUMDes kepada masyarakat dengan imbalan sewa yang disepakati. Implementasi sistem ini memperlihatkan sinergi antara prinsip syariah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

Gambar 6 : Unit Usaha Bumdesa Mitra Usaha Mulya



Akad Murabahah



Akad Ijarah



Akad Ijarah

Sumber: https://www.facebook.com/search/top/?q=BUMDes%20Syariah%20Mitra%20Usaha%20Mulya%20&locale=id_ID

Hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Syariah Mitra Usaha Mulya menunjukkan bahwa penerapan akad-akad ekonomi syariah telah menjadi landasan utama dalam seluruh aktivitas usaha BUMDes. Ketua menjelaskan bahwa akad *musyarakah* digunakan dalam kerja sama modal antara BUMDes dan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan unit usaha produktif seperti pertanian, perdagangan, dan layanan keuangan mikro. Akad *mudharabah* diterapkan dalam pembiayaan usaha kecil masyarakat, di mana BUMDes bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan masyarakat sebagai pengelola usaha (*mudharib*), dengan sistem bagi hasil sesuai kesepakatan tanpa unsur riba. Selain itu, akad *ijarah* diterapkan untuk penyewaan alat dan sarana usaha milik BUMDes, sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya dengan biaya sewa yang terjangkau. Ketua BUMDes menegaskan bahwa penerapan akad-akad tersebut tidak hanya menjaga kehalalan transaksi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang amanah, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Jenis akad yang dominan digunakan di BUMDes Syariah Rokan Hulu meliputi **murabahah**, **mudharabah**, **musyarakah**, **ijarah**, dan **qardhul hasan**. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengelola, akad **murabahah** paling banyak digunakan untuk

pembiayaan usaha kecil dan menengah, terutama dalam kegiatan jual beli barang modal seperti mesin pertanian dan bahan baku perdagangan. Akad **mudharabah** diterapkan dalam bentuk kerja sama antara BUMDes dan pelaku UMKM, di mana BUMDes sebagai pemilik modal dan pelaku usaha sebagai pengelola.

Dalam pelaksanaannya, mekanisme operasional BUMDes Syariah sudah mulai mengadopsi model lembaga keuangan mikro syariah, dengan prosedur administrasi sederhana dan berbasis kepercayaan sosial. Namun, tantangan utama yang dihadapi mencakup **keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akad syariah secara mendalam**, kurangnya pendampingan dari lembaga keuangan syariah formal, serta **minimnya regulasi daerah yang mendukung transformasi BUMDes menjadi lembaga berbasis syariah secara sistematis**. Sebagian besar pengurus masih belajar secara mandiri melalui pelatihan terbatas dan bimbingan teknis dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Implementasi akad-akad syariah dalam pengelolaan BUMDes di Rokan Hulu berdampak positif terhadap peningkatan **kinerja ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa**. Berdasarkan hasil observasi, beberapa BUMDes seperti **Mitra Usaha Mulya** dan **Nur Amanah** menunjukkan peningkatan volume usaha hingga 30% dalam dua tahun terakhir setelah menerapkan sistem bagi hasil syariah. Masyarakat merasa lebih nyaman dan percaya karena transaksi dilakukan secara transparan tanpa riba. Selain itu, penerapan akad musyarakah dalam proyek pembangunan usaha bersama juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam investasi produktif di tingkat desa.

Lebih jauh, penerapan sistem ekonomi syariah juga berkontribusi terhadap **pemberdayaan ekonomi umat**, mengurangi ketergantungan terhadap rentenir, serta memperkuat solidaritas sosial berbasis nilai keadilan dan keberkahan. Meskipun demikian, dampak maksimal belum sepenuhnya tercapai karena masih adanya kendala kelembagaan, seperti keterbatasan akses permodalan syariah dan lemahnya jaringan kerja sama antar-BUMDes. Dengan demikian, implementasi akad-akad ekonomi syariah terbukti menjadi langkah strategis untuk membangun ekonomi desa yang berkeadilan, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip Islam.

Tabel 1. Temuan Penelitian: Implementasi Akad-Akad Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu

No.	Nama BUMDes Syariah	Lokasi	Akad yang Diterapkan	Bentuk Implementasi / Unit Usaha	Temuan Utama / Ciri Khas
1	BUMDes Syariah Kembang Setanjung	Desa Tanjung Medan, Kec. Tambusai Utara	Murabahah, Mudharabah, Musyarakah	Pembiayaan usaha mikro, kemitraan modal bersama masyarakat	BUMDes menyediakan barang modal dengan margin disepakati; kerja sama modal memperkuat ekonomi desa
2	BUMDes Tapung Jaya	Desa Tapung Jaya, Kec. Tandun	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah	Pengembangan usaha pertanian, penyewaan aset desa	Dalam tahap pengembangan menuju BUMDes Syariah; fokus pada pembiayaan hasil pertanian dan aset produktif
3	BUMDes Sepakat Jaya	Desa Batas, Kec. Tambusai	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah	Unit usaha produktif, sewa alat dan lahan	Transformasi dari sistem konvensional ke syariah; mengganti bunga menjadi bagi hasil
4	BUMDes Syariah Nur Amanah	Desa Sukadamai	Mudharabah, Murabahah, Qardhul Hasan, Musyarakah	Pembiayaan usaha kecil, bantuan sosial tanpa bunga	Transformasi dari UED-SP ke BUMDes Syariah; membantu warga miskin dengan pinjaman kebajikan
5	BUMDes Syariah Usaha Bersama	Desa Mahato Sakti	Mudharabah, Murabahah, Wakalah	Pertashop, pangkalan gas LPG, layanan BRILink	Integrasi sektor riil dan keuangan syariah; layanan transaksi berbasis wakalah
6	BUMDes Syariah Suligi Mandiri	Desa Suligi, Kec. Pendalian IV Koto	Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Musyarakah	Perdagangan, pembiayaan usaha, sewa alat pertanian	Aset mencapai Rp 1,7 miliar; model BUMDes syariah paling maju di Rokan Hulu
7	BUMDes Rambah Muda Jaya	Desa Rambah Muda	Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah	Investasi bersama, penyewaan alat desa	Fokus pada pemberdayaan pelaku usaha kecil tanpa bunga; sistem pembiayaan syariah sederhana
8	BUMDes Syariah Mitra Usaha Mulya	Kabupaten Rokan Hulu (lokasi utama)	Musyarakah, Mudharabah, Ijarah	Pembiayaan produktif, usaha bersama, penyewaan fasilitas desa	Pionir penerapan akad syariah; menumbuhkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha halal

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar **BUMDes di Kabupaten**

Rokan Hulu telah mengimplementasikan berbagai bentuk **akad ekonomi syariah** dalam kegiatan usaha dan pengelolaan keuangannya. Bentuk implementasi tersebut tampak pada praktik pembiayaan, kerja sama modal, perdagangan barang, serta penyewaan aset produktif milik desa.

BUMDes seperti *Suligi Mandiri Syariah, Nur Amanah, dan Mitra Usaha Mulya* telah menjadi pionir dalam penerapan akad syariah seperti **mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah**. Akad-akad ini digunakan dalam kegiatan yang meliputi pembiayaan modal kerja bagi pelaku UMKM desa, perdagangan hasil pertanian, hingga penyewaan alat produksi ³⁰. Model ini menunjukkan bahwa prinsip **keadilan, kemitraan, dan keberkahan usaha** menjadi dasar pengelolaan ekonomi desa berbasis Syariah ³¹.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh **As-Salafiyah & Ali, (2025)** bahwa penerapan akad syariah dalam sektor riil bukan sekadar menghindari riba, tetapi juga menciptakan sistem ekonomi partisipatif yang mengedepankan *profit and loss sharing* ³². Dalam konteks BUMDes, implementasi akad syariah menjadi instrumen penting untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat tanpa praktik eksploitasi finansial yang lazim ditemukan dalam sistem konvensional.

Lebih lanjut, menurut **Ramdhanly, (2024)**, lembaga ekonomi berbasis komunitas seperti BUMDes memiliki potensi besar dalam mewujudkan *maqashid al-syari'ah*, terutama dalam aspek hifz al-mal (pelindungan harta) dan hifz al-'ird (menjaga kehormatan ekonomi umat) ³³. Dengan demikian, pengelolaan BUMDes Syariah di Rokan Hulu telah menunjukkan

³⁰ Kate Ambler and others, 'Finance Needs of the Agricultural Midstream', *Food Policy*, 121 (2023), 102530; I Gusti Gede Heru Marwanto, Afif Nur Rahmadi, and Nonni Yap, 'Evaluation of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) Financing Policies For MSME Actors In Yogyakarta', *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2.5 (2023), 456–62; Siti Malikhatun Badriyah, R Suharto, and Retno Saraswati, 'Unlocking Opportunities: Tourism Ship Financing through Leasing Agreements for Micro, Small, and Medium Businesses in Indonesia', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.5 (2023), e622–e622; Tanvi Bhardwaj and Ankit Yadav, 'AGRI-FINANCING: MODELS AND CHALLENGES', *Emerging Trends in Agricultural Economics and Agribusiness: An Edited Anthology*, 2023, 76.

³¹ Bhardwaj and Yadav; Feby Nurjannah, Misbahul Munir, and Abdul Rokhim, 'Partnership Strategy as an Effort to Empower the Economy in Increasing Income and Community Welfare (Case Study on the Business of Sharia Farmers Livestock Cooperative Mitra Subur Bondowoso Regency)', *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 7.1 (2024), 45–60.

³² Rizal Yaya and others, 'Governance of Profit and Loss Sharing Financing in Achieving Socio-Economic Justice', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12.6 (2021), 814–30; Aisyah As-Salafiyah and Mohammad Mahbubi Ali, 'Contracts (Uqūd Al-Ishtirāk)', *Islamic Financial Markets and Institutions: Challenges, Financial Stability, and Inclusivity*, 2025, 175; Muhammad Nouman and others, 'Nexus between Higher Ethical Objectives (Maqasid Al Shari'ah) and Participatory Finance', *Qualitative Research in Financial Markets*, 13 (2021), 226–51 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236613834>>.

³³ A A Ramdhanly, 'Review of Maqashid Syariah on the Welfare of Local Wisdom Tourism Managers, Sumenep District, Madura, East Java', in *Proceedings of the 4th International Conference on Halal Development (4th ICHaD 2023)* (Springer Nature, 2024), DCCCXXXVIII, 48.

arah transformasi menuju sistem keuangan yang beretika, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Jenis akad yang paling dominan digunakan dalam pengelolaan BUMDes Syariah di Rokan Hulu adalah **mudharabah, murabahah, dan musyarakah**, disertai dengan akad pendukung seperti **ijarah, wakalah, dan qardhul hasan** ³⁴. **Akad Mudharabah** digunakan dalam skema pembiayaan modal kerja, di mana BUMDes bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan masyarakat sebagai *mudharib* (pengelola usaha)³⁵. Keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, sementara kerugian ditanggung bersama sesuai proporsi modal ³⁶. **Akad Musyarakah** diterapkan pada usaha bersama antara BUMDes dan masyarakat, misalnya pada usaha pertanian dan perdagangan local ³⁷. **Akad Murabahah** digunakan dalam transaksi jual beli barang produktif seperti pupuk, alat pertanian, dan bahan usaha, dengan margin keuntungan yang transparan ³⁸. **Akad Ijarah** diterapkan untuk penyewaan alat pertanian dan aset desa ³⁹. **Akad Qardhul Hasan** dipraktikkan oleh beberapa BUMDes seperti *Nur*

³⁴ Solikin M Juhro, Ferry Syarifuddin, and Ali Sakti, *Inclusive Welfare: On the Role of Islamic Social-Public Finance and Monetary Economics* (Springer Nature, 2025); Solikin M Juhro, Ferry Syarifuddin, and Ali Sakti, 'Philosophical Foundation and Underlying Principles of Islamic Finance', in *Inclusive Welfare: On the Role of Islamic Social-Public Finance and Monetary Economics* (Springer, 2025), pp. 83–105; Imam Maburr and others, 'A LITERATURE REVIEW ON ISLAMIC CONTRACTS IN SHARIA FINANCING', *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 6.2 (2025), 156–79.

³⁵ Muhammad Jahar Bulek, Mursal Mursal, and Julhadi Julhadi, 'Implementation of the Mudharabah Contract at Ujung Gading Market, West Paman Regency', *Sharia Oikonomia Law Journal*, 3.1 (2025), 20–29; Iskandar Iskandar, Opan Arifudin, and Slamet Karmawan, 'Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement', *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4.1 (2025), 23–29; Bambang Waluyo and others, 'Analysis of Customer's Religiosity, Product Knowledge, and Their Intention to Use Micro Financing Program (MFP) Based on Mudharabah Scheme', *KnE Social Sciences*, 2024, 228–41; Bambang Waluyo, Nurul Hasanah, and Sylvia Rozza, 'Business Development Model with Mudharabah Scheme in Village-Owned Business Entity (Bumdes)'.

³⁶ Waluyo, Hasanah, and Rozza; Mehmet Bulut and Aydın Gündoğdu, 'A New Proposal for the Profit Distribution System of the Participation Banking', *Qualitative Research in Financial Markets*, 15.2 (2023), 296–318.

³⁷ Aura Dila and Ahmad Zuhri Rangkuti, 'Implementation of The Musyarakah Agreement in the Profit Sharing System of Chicken Farming (Case Study of Selayang Village, Selesai District, Langkat Regency)', *Fox Justi: Jurnal Ilmu Hukum*, 15.02 (2025), 487–93; Mulyani Rizki, Ris'an Rusli, and Qodariah Barkah, 'Murāqabah in Practice: An Ethnographic Analysis of the Minangkabau Islamic Mato Profit-Sharing System in an Urban Padang Restaurant', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025).

³⁸ Imran-Firdaus Abu Bakar, 'Floor-Pricing Without Put Options: Hedging by Trade Contracts in Islamic Finance as Exemplified in Agriculture Production', *Journal of Islamic Finance*, 12.2 (2023), 86–100; Wali Saputra, 'Issues of Murabaha as a Mode of Islamic Finance', *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2.04 (2024), 1260–73; Ahmet Suayb Gundogdu, 'Financing the Production of Agricultural Commodities: The Role of Cash Crops and Cooperatives in Food Security', in *Food Security, Affordable Housing, and Poverty: An Islamic Finance Perspective* (Springer, 2023), pp. 125–45; Rifaldi Majid, 'DESIGNING SALAM-MUZARA'AH LINKED WAQF TO FINANCING AGRICULTURAL SECTOR', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2021 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250717167>>.

³⁹ Adi Priyono and others, 'Review of Sharia Economic Law on Ijarah Practices Agricultural Land of the Mbojo Tribe Community In Indonesia', 2023; Dwi Atya Illahi, 'Practice Of Fertilizer Debt With a Profit Sharing Return System In Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sharia Economic Law Perspective', *Journal of Islamic Business Law*, 6.1 (2022); Rifaldi Majid and Raditya Sukmana, 'Designing a Waqf-Based Agricultural Financing Model', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9.3 (2023), 443–64; Raditya Sukmana and others, 'Designing Waqf-Based Financing Model for Livestock Project: Empirical Evidence from Indonesia', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 17.3 (2024), 599–617.

Amanah, untuk membantu masyarakat miskin tanpa imbal hasil finansial ⁴⁰.

Secara operasional, BUMDes Syariah di Rokan Hulu mengadaptasi model **keuangan mikro syariah** dengan sistem administrasi sederhana, pelaporan berbasis transparansi, dan partisipasi masyarakat. Namun, sebagian besar BUMDes menghadapi tantangan serius pada aspek **SDM, regulasi, dan dukungan kelembagaan**.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih banyak pengelola BUMDes yang belum memahami secara mendalam tentang **fiqh muamalah** dan prinsip akad syariah secara aplikatif. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penentuan margin murabahah dan nisbah bagi hasil. Selain itu, belum adanya **peraturan daerah (Perda)** yang secara komprehensif mengatur operasional BUMDes Syariah membuat pengelolaan belum sepenuhnya terstandardisasi.

Menurut **Arianty et al., (2025)**, tantangan utama penerapan akad syariah di lembaga ekonomi desa adalah lemahnya literasi syariah di tingkat akar rumput ⁴¹. Hal ini berimplikasi pada perlunya strategi pendampingan berkelanjutan oleh lembaga seperti **Bank Syariah Indonesia, Baznas, dan Kementerian Desa** untuk memastikan keberlanjutan sistem syariah di tingkat mikro ⁴².

Selain itu, studi oleh **Angraeni et al., (2024)** menegaskan bahwa transisi BUMDes konvensional menuju sistem syariah memerlukan masa adaptasi panjang, karena berkaitan dengan perubahan pola pikir (*mindset shift*) dari sistem bunga ke sistem bagi hasil ⁴³. Dalam

⁴⁰ Ziaulrahman Mushkalamzai, Mohammad Wasim Hanif, and Azizulrahman Aziz, 'Qardul Hasan and Community Empowerment: Lessons Can Be Learned from the Two Best Practice Leading Countries, Indonesia and Malaysia', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 8.2 (2023), 21–32; Azhar Alam, Achmad Fajar Sidiq, and Aditya Nurrahman, 'Qardhul Hasan's Contract at Islamic Microfinance Institutions: A Management and Evaluation Study', *Al-Infq: Jurnal Ekonomi Islam*, 14.1 (2023), 33–45.

⁴¹ Erny Arianty and others, 'Empowering Sharia-Based MSMEs and Financial Institutions to Enhance the Halal Industry Ecosystem', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025); Muh Wahyuddin Abdullah, Syahrudin Kadir, and Hassan Alaaraj, 'Sharia Financial Literation In Developing Sharia-Based Business For Rural Communities In South Sulawesi', *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2020), 117–40.

⁴² Muhammad Fakhur Rasyid, 'Evaluaiting the Institutional Effectiveness of BAZNAS for Poverty Alleviation in Indonesia', *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 3.3 (2025), 139–55; Zulkipli Zulkipli, Abdul Basit, and Farid Wajdi, 'The Strategic Role Of Zakat And Waqf In Sustainable Poverty Alleviation: A Literature Review From The Perspective Of Islamic Economics', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 11.1 (2025), 17–32; Nun Harrieti, Isis Ikhwansyah, and Azlin Alisa Ahmad, 'The Role of Sharia Banking in Strengthening the Assets of Village-Owned Enterprises in Indonesia', *Cogent Social Sciences*, 10.1 (2024), 2350557.

⁴³ Heri Cahyo Bagus Setiawan, Sudirman Rizki Ariyanto, and Susi Tri Umaroh, 'Dynamics of Islamic Boarding School Entrepreneurship: Strategic Management Perspective in Empowering Sharia Economy', *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7.1 (2025), 1–20; Fauzul Hanif Noor Athief and others, 'The Synergy of BWM and BUMDES as an Alternative for Improving the Welfare of SME', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.3 (2023); Natila Angraeni and others, 'EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF FINANCIAL MANAGEMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes)', *ASY SYAR'ITYAH: JURNAL ILMU SYARIAH DAN PERBANKAN ISLAM*, 9.2 (2024), 110–31; Stella Franciska

konteks ini, keberadaan tokoh agama dan akademisi menjadi sangat penting sebagai penggerak literasi ekonomi Islam di desa ⁴⁴.

Penerapan akad-akad ekonomi syariah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan **kinerja ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa**. Berdasarkan hasil observasi, BUMDes Syariah yang konsisten menerapkan sistem keuangan syariah menunjukkan peningkatan pada indikator aset, partisipasi masyarakat, dan pengurangan ketergantungan terhadap lembaga keuangan konvensional.

Sebagai contoh, **BUMDes Syariah Suligi Mandiri** mencatat peningkatan aset hingga **Rp 1,7 miliar**, sementara BUMDes **Nur Amanah** berhasil menyalurkan pembiayaan mikro syariah kepada lebih dari 50 pelaku usaha kecil tanpa bunga. Hal ini menunjukkan adanya korelasi kuat antara penerapan sistem bagi hasil dan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat.

Menurut **Chapra (2016)**, sistem ekonomi syariah memiliki keunggulan dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan sosial melalui mekanisme distribusi kekayaan yang adil ⁴⁵. Prinsip ini terlihat nyata dalam model BUMDes Syariah di Rokan Hulu, di mana keuntungan usaha tidak hanya dimonopoli oleh pengelola, tetapi juga didistribusikan untuk kepentingan sosial seperti dana sosial, bantuan pendidikan, dan modal bergulir.

Selanjutnya, **Alhammadi, (2023)** menambahkan bahwa penerapan prinsip *profit and*

Imanuella, Aida Idris, and Nurliana Kamaruddin, 'Social Entrepreneurship and Rural Development in Post-Independence Indonesia', *Social Enterprise Journal*, 21.1 (2025), 46–66.

⁴⁴ Abdul Bashith and others, 'Nexus of Economic Teaching in Religious Education: A Case Study of Islamic Boarding Schools in Indonesia', *Cogent Education*, 12.1 (2025), 2486633; Masrizal Masrizal, Raditya Sukmana, and Budi Trianto, 'The Effect of Islamic Financial Literacy on Business Performance with Emphasis on the Role of Islamic Financial Inclusion: Case Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.1 (2024), 166–92; Raditya Sukmana and Budi Trianto, 'The Effect of Islamic Financial Literacy on Business Performance with Emphasis on the Role of Islamic Financial Inclusion: Case Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.1 (2025), 166–92; Siti Mujiatun, Budi Trianto, and Eko Fajar Cahyono, 'The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia', *Sustainability*, 15.13 (2023), 9868; Ibnu Qizam, Izra Berakon, and Herni Ali, 'The Role of Halal Value Chain, Sharia Financial Inclusion, and Digital Economy in Socio-Economic Transformation: A Study of Islamic Boarding Schools in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.3 (2025), 810–40.

⁴⁵ Mehmet Kazim Asutay and İsa Yılmaz, 'Constituting an Islamic Social Welfare Function: An Exploration through Islamic Moral Economy', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2021 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234296601>>; Nasir Ababulgu Abasimel, 'Islamic Banking and Economics: Concepts and Instruments, Features, Advantages, Differences from Conventional Banks, and Contributions to Economic Growth', *Journal of the Knowledge Economy*, 14.2 (2023), 1923–50; Havis Aravik, Achmad Irwan Hamzani, and Nur Khasanah, 'The Role of the State in the Islamic Economic System: A Review of Abbas Mirakhor's Thought', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7.1 (2021), 1–22; Nur Azlina, R Melda Maesarach, and Muhammad Said, 'Islamic Economic Methodology Approach to Achieve Economic Equity: Epistemological Study', *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 4.2 (2022), 28–39; M Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (Kube Publishing Ltd, 2016), xxi.

loss sharing mendorong tumbuhnya solidaritas sosial dan tanggung jawab kolektif di antara masyarakat desa ⁴⁶. Hal ini sejalan dengan temuan lapangan yang menunjukkan meningkatnya partisipasi warga dalam program usaha bersama, terutama di sektor pertanian, perdagangan, dan layanan keuangan mikro Syariah ⁴⁷.

Dampak sosial lain yang menonjol adalah tumbuhnya **kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ekonomi desa**, karena sistem syariah dianggap lebih transparan, etis, dan bebas dari unsur eksploitasi ⁴⁸. Dengan demikian, penerapan akad syariah tidak hanya meningkatkan performa ekonomi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu telah menerapkan berbagai akad ekonomi syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* dalam pengelolaan unit-unit usahanya. Berdasarkan hasil wawancara, implementasi akad-akad tersebut dilakukan secara konsisten untuk menghindari praktik riba dan menciptakan sistem ekonomi yang berkeadilan. Observasi di lapangan memperlihatkan bahwa setiap transaksi dan kerja sama usaha dilakukan dengan prinsip transparansi dan kesepakatan bersama antara BUMDes dan masyarakat. Dokumentasi administrasi BUMDes menunjukkan adanya pencatatan akad secara tertulis yang memuat hak, kewajiban, dan nisbah bagi hasil secara jelas. Secara umum, penerapan akad-akad syariah ini berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Ke depan, diperlukan **penguatan kapasitas manajerial, pendampingan syariah berkelanjutan, serta regulasi daerah yang mendukung sistem BUMDes Syariah** agar model ini dapat menjadi contoh nasional dalam pembangunan ekonomi umat berbasis keadilan

⁴⁶ Adanella Rossi, Mario Coscarello, and Davide Biolghini, '(Re) Commoning Food and Food Systems. The Contribution of Social Innovation from Solidarity Economy', *Agriculture*, 11.6 (2021), 548; Rory Ridley-Duff and Mike Bull, 'Common Pool Resource Institutions: The Rise of Internet Platforms in the Social Solidarity Economy', *Business Strategy and the Environment*, 30.3 (2021), 1436–53; Salah Alhammadi, 'Expanding Financial Inclusion in Indonesia through Takaful: Opportunities, Challenges and Sustainability', *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 2023; Jolanta Bieliauskaitė, 'Solidarity in Academia and Its Relationship to Academic Integrity', *Journal of Academic Ethics*, 19.3 (2021), 309–22.

⁴⁷ N P Hariram and others, 'Sustainalism: An Integrated Socio-Economic-Environmental Model to Address Sustainable Development and Sustainability', *Sustainability*, 15.13 (2023), 10682; Zainab Belal Lawhaishy and Anwar Hasan Abdullah Othman, 'Introducing an Islamic Equity-Based Microfinance Models for MSMEs in the State of Libya', *Qualitative Research in Financial Markets*, 15.1 (2023), 1–28; Chaoxian Yang and others, 'How Social Solidarity Affects the Outcomes of Rural Residential Land Consolidation: Evidence from Yujiang County, South China', *Land Use Policy*, 130 (2023), 106662.

⁴⁸ Dian Ferricha, 'The Role of Religion in Policies of Legal Village-Owned Enterprises to Improve the Economic Rights of Village Communities', *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 18.2 (2024), 167–84; Hafidza Sanshia Arum and Adnan Azzaki, 'The Effectiveness of Islamic Business Ethics in Building Trust in the Digital Economy Era from the Perspective of Islamic History', *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2024), 181–200.

dan keberkahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi akad-akad ekonomi syariah dalam pengelolaan BUMDes di Kabupaten Rokan Hulu telah memberikan arah baru bagi pengembangan ekonomi desa berbasis nilai-nilai Islam. Penerapan akad seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah menunjukkan adanya kesadaran kolektif untuk mengelola potensi ekonomi masyarakat secara adil, transparan, dan beretika. BUMDes Syariah di berbagai desa, seperti Suligi Mandiri Syariah, Nur Amanah, dan Mitra Usaha Mulya, berhasil menerapkan prinsip bagi hasil dan menghindari praktik riba, sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ekonomi desa.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa jenis akad dan mekanisme operasional yang digunakan bervariasi sesuai dengan karakteristik usaha dan kebutuhan masyarakat. Meski demikian, penerapan sistem syariah ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam memahami fiqh muamalah, lemahnya regulasi daerah, serta kurangnya pendampingan dari lembaga keuangan syariah dan instansi pemerintah. Namun, hambatan tersebut tidak mengurangi semangat para pengelola BUMDes untuk terus berinovasi dalam membangun sistem ekonomi berbasis syariah yang inklusif dan berkeadilan sosial.

Dampak dari penerapan akad-akad ekonomi syariah di Rokan Hulu terbukti signifikan terhadap peningkatan kinerja ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes Syariah berperan dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat usaha mikro, serta meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa ketergantungan pada sistem bunga. Lebih jauh, sistem bagi hasil dan prinsip keadilan dalam akad syariah juga menumbuhkan solidaritas sosial, memperkuat nilai spiritual dalam kegiatan ekonomi, dan mendorong kemandirian ekonomi umat. Dengan demikian, BUMDes Syariah di Rokan Hulu dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi Islam di tingkat akar rumput yang selaras dengan tujuan maqashid al-syari'ah dan arah pembangunan ekonomi nasional berbasis nilai-nilai keadilan dan keberkahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasimel, Nasir Ababulgu, 'Islamic Banking and Economics: Concepts and Instruments, Features, Advantages, Differences from Conventional Banks, and Contributions to Economic Growth', *Journal of the Knowledge Economy*, 14.2 (2023), 1923–50
- Abdullah, Muh Wahyuddin, Syahrudin Kadir, and Hassan Alaaraj, 'Sharia Financial Literation In Developing Sharia-Based Business For Rural Communities In South Sulawesi',

Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 5.1 (2020), 117–40

Ahmad, Maiss, and Stephen Wilkins, ‘Purposive Sampling in Qualitative Research: A Framework for the Entire Journey’, *Quality & Quantity*, 59.2 (2025), 1461–79

Alam, Azhar, Achmad Fajar Sidiq, and Aditya Nurrahman, ‘Qardhul Hasan’s Contract at Islamic Microfinance Institutions: A Management and Evaluation Study’, *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 14.1 (2023), 33–45

Alhammadi, Salah, ‘Expanding Financial Inclusion in Indonesia through Takaful: Opportunities, Challenges and Sustainability’, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 2023

Ambler, Kate, Alan de Brauw, Sylvan Herskowitz, and Cristhian Pulido, ‘Finance Needs of the Agricultural Midstream’, *Food Policy*, 121 (2023), 102530

Angraeni, Natila, Musmulyadi Musmulyadi, Arwin Arwin, and Rusnaena Rusnaena, ‘EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF FINANCIAL MANAGEMENT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes)’, *ASY SYAR’IYYAH: JURNAL ILMU SYARI’AH DAN PERBANKAN ISLAM*, 9.2 (2024), 110–31

Antoni, ‘Wawancara’, 2025

Aprizal, ‘Wawancara’, 2025

Aravik, Havis, Achmad Irwan Hamzani, and Nur Khasanah, ‘The Role of the State in the Islamic Economic System: A Review of Abbas Mirakhor’s Thought’, *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7.1 (2021), 1–22

Arianty, Erny, Marsono Marsono, Iin Indrawati, and Risnandar Risnandar, ‘Empowering Sharia-Based MSMEs and Financial Institutions to Enhance the Halal Industry Ecosystem’, *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025)

Arum, Hafidza Sanshia, and Adnan Azzaki, ‘The Effectiveness of Islamic Business Ethics in Building Trust in the Digital Economy Era from the Perspective of Islamic History’, *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2024), 181–200

As-Salafiyah, Aisyah, and Mohammad Mahbubi Ali, ‘Contracts (Uqūd Al-Ishtirāk)’, *Islamic Financial Markets and Institutions: Challenges, Financial Stability, and Inclusivity*, 2025, 175

Asrianto, ‘Wawancara’, 2025

Asutay, Mehmet Kazim, and İsa Yılmaz, ‘Constituting an Islamic Social Welfare Function: An Exploration through Islamic Moral Economy’, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2021
<<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:234296601>>

Athief, Fauzul Hanif Noor, Linda Isma Cahyaningrum, Darlin Rizki, and Afief El Ashfahany, ‘The Synergy of BWM and BUMDES as an Alternative for Improving the Welfare of SME’, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.3 (2023)

Azlina, Nur, R Melda Maesarach, and Muhammad Said, ‘Islamic Economic Methodology Approach to Achieve Economic Equity: Epistemological Study’, *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 4.2 (2022), 28–39

Badriyah, Siti Malikhatun, R Suharto, and Retno Saraswati, ‘Unlocking Opportunities: Tourism Ship Financing through Leasing Agreements for Micro, Small, and Medium Businesses in Indonesia’, *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.5 (2023), e622–e622

- Bakar, Imran-Firdauz Abu, 'Floor-Pricing Without Put Options: Hedging by Trade Contracts in Islamic Finance as Exemplified in Agriculture Production', *Journal of Islamic Finance*, 12.2 (2023), 86–100
- Bashith, Abdul, Ramadhani Lausi Mkumbachi, Muh Yunus, Saiful Amin, Dwi Sulistiani, and Abdul Malik Karim Amrullah, 'Nexus of Economic Teaching in Religious Education: A Case Study of Islamic Boarding Schools in Indonesia', *Cogent Education*, 12.1 (2025), 2486633
- Belina, Aleksandra, 'Semi-Structured Interviewing as a Tool for Understanding Informal Civil Society', *Voluntary Sector Review*, 14.2 (2023), 331–47
- Bhardwaj, Tanvi, and Ankit Yadav, 'AGRI–FINANCING: MODELS AND CHALLENGES', *Emerging Trends in Agricultural Economics and Agribusiness: An Edited Anthology*, 2023, 76
- Bieliauskaitė, Jolanta, 'Solidarity in Academia and Its Relationship to Academic Integrity', *Journal of Academic Ethics*, 19.3 (2021), 309–22
- Budi, 'Wawancara', 2025
- Bulek, Muhammad Jahar, Mursal Mursal, and Julhadi Julhadi, 'Implementation of the Mudharabah Contract at Ujung Gading Market, West Pasman Regency', *Sharia Oikonomia Law Journal*, 3.1 (2025), 20–29
- Bulut, Mehmet, and Aydın Gündoğdu, 'A New Proposal for the Profit Distribution System of the Participation Banking', *Qualitative Research in Financial Markets*, 15.2 (2023), 296–318
- Chapra, M Umer, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (Kube Publishing Ltd, 2016), XXI
- Chodari, 'Wawancara', 2025
- Darmawan, Arif, 'Strengthen the Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) to Improve Social Welfare and Reduce Inequality in Rural Areas: Lesson from Indonesia', 2022
- Darnilawati, Darnilawati, Nuryanti Nuryanti, and Haniah Lubis, 'Literasi Keuangan Syariah Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar', *MENARA RIAU*, 15.2 (2021), 66–75
- Dila, Aura, and Ahmad Zuhri Rangkuti, 'Implementation of The Musyarakah Agreement in the Profit Sharing System of Chicken Farming (Case Study of Selayang Village, Selesai District, Langkat Regency)', *Fox Justi: Jurnal Ilmu Hukum*, 15.02 (2025), 487–93
- Dosek, Tomas, 'Snowball Sampling and Facebook: How Social Media Can Help Access Hard-to-Reach Populations', *PS: Political Science & Politics*, 54.4 (2021), 651–55
- Fahmi, Rizqi Anfanni, and Maya Panorama, 'Strengthening the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in South Sumatra through Islamic Social Entrepreneurship', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025)
- Ferricha, Dian, 'The Role of Religion in Policies of Legal Village-Owned Enterprises to Improve the Economic Rights of Village Communities', *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 18.2 (2024), 167–84
- Fitriani, Desti, Amirul Shah Md Shahbudin, and Elvia R Shauki, 'Exploring BUMDES Accountability: Balancing Expectations and Reality', *Cogent Business & Management*, 11.1 (2024), 2402083

- Ghofar, Abdul, Hendi Subandi, and Areta Widya Kusumadewi, 'Agency Problem, Intellectual Capital and Good Corporate Governance Model for Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Indonesia', *International Journal of Business and Systems Research*, 16.4 (2022), 484–512
- Gundogdu, Ahmet Suayb, 'Financing the Production of Agricultural Commodities: The Role of Cash Crops and Cooperatives in Food Security', in *Food Security, Affordable Housing, and Poverty: An Islamic Finance Perspective* (Springer, 2023), pp. 125–45
- Harini, Sri, Rita Rahmawati, Endang Silaningsih, Immas Nurhayati, Isbandriyati Mutmainah, Bambang Hengky Rainanto, and others, 'Development of Halal Tourism Villages Based on Local Culture and Sustainability', *Tourism and Hospitality*, 6.2 (2025), 55
- Harinurdin, Erwin, Bambang Shergi Laksmono, Retno Kusumastuti, and Karin Amelia Safitri, 'Community Empowerment Utilizing Open Innovation as a Sustainable Village-Owned Enterprise Strategy in Indonesia: A Systematic Literature Review', *Sustainability*, 17.8 (2025), 3394
- Hariram, N P, K B Mekha, Vipinraj Suganthan, and K Sudhakar, 'Sustainalism: An Integrated Socio-Economic-Environmental Model to Address Sustainable Development and Sustainability', *Sustainability*, 15.13 (2023), 10682
- Harieti, Nun, Isis Ikhwansyah, and Azlin Alisa Ahmad, 'The Role of Sharia Banking in Strengthening the Assets of Village-Owned Enterprises in Indonesia', *Cogent Social Sciences*, 10.1 (2024), 2350557
- Ikhwansyah, Isis, A Afriana, P Faisal, and Purnama Trisnamansyah, 'An Empowerment of a Village Economy:(BUMDES) in Indonesia', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12.8 (2020), 192–207
- Ikram, Andi Abdul Dzuljalali Wal, Muslim Salam, M Ramli At, and Sawedi Muhammad, 'Employing Structural Equation Modeling to Examine the Determinants of Work Motivation and Performance Management in BUMDES: In Search of Key Driver Factors in Promoting Sustainable Rural Development Strategies', *Sustainability*, 17.15 (2025), 6855
- Illahi, Dwi Atya, 'Practice Of Fertilizer Debt With a Profit Sharing Return System In Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sharia Economic Law Perspective', *Journal of Islamic Business Law*, 6.1 (2022)
- Imanuella, Stella Franciska, Aida Idris, and Nurliana Kamaruddin, 'Social Entrepreneurship and Rural Development in Post-Independence Indonesia', *Social Enterprise Journal*, 21.1 (2025), 46–66
- Iskandar, Iskandar, Opan Arifudin, and Slamet Karmawan, 'Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement', *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4.1 (2025), 23–29
- Juhro, Solikin M, Ferry Syarifuddin, and Ali Sakti, *Inclusive Welfare: On the Role of Islamic Social-Public Finance and Monetary Economics* (Springer Nature, 2025)
- , 'Philosophical Foundation and Underlying Principles of Islamic Finance', in *Inclusive Welfare: On the Role of Islamic Social-Public Finance and Monetary Economics* (Springer, 2025), pp. 83–105
- Kania, Ikeu, Grisna Anggadwita, and Dini Turipanam Alamanda, 'A New Approach to Stimulate Rural Entrepreneurship through Village-Owned Enterprises in Indonesia', *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 15.3 (2021), 432–

- Kusmulyono, Muhammad Setiawan, Wawan Dhewanto, and Melia Famiola Hariadi, 'Determinant Factors of Village-Owned Enterprise Best Practice in Indonesia', *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 9.1 (2023), 15–29
- Kusnadi, *Wawancara*, 2025
- Lawhaishy, Zainab Belal, and Anwar Hasan Abdullah Othman, 'Introducing an Islamic Equity-Based Microfinance Models for MSMEs in the State of Libya', *Qualitative Research in Financial Markets*, 15.1 (2023), 1–28
- Linda, 'Wawancara', 2025
- Luetke Lanfer, Hanna, Sarah Krawiec, Miriam Schierenbeck, Victoria Touzel, and Doreen Reifegerste, 'Balancing between Reality, Ideality, and Equity: Critical Reflections from Recruiting Key Informants for Qualitative Health Research', *BMC Medical Research Methodology*, 24.1 (2024), 276
- Mabrur, Imam, Merry Andani, Nur Jaiti, and Nur'aini Nur'aini, 'A LITERATURE REVIEW ON ISLAMIC CONTRACTS IN SHARIA FINANCING', *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 6.2 (2025), 156–79
- Mahardiyanto, Agus, Moehammad Fathorrazi, and Lusiana Ulfa Hardinawati, 'Institutional and Empowerment Models of Integrated Zakāh Village in Jember', *Journal of Islamic Economics*, 14.2 (2022), 289–306
- Majid, Rifaldi, 'DESIGNING SALAM-MUZARA'AH LINKED WAQF TO FINANCING AGRICULTURAL SECTOR', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2021 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250717167>>
- Majid, Rifaldi, and Raditya Sukmana, 'Designing a Waqf-Based Agricultural Financing Model', *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9.3 (2023), 443–64
- Margono, Rudi, 'Corporate Social Responsibility (CSR) as a Pillar of the Welfare State: Analysis of Regulations, Implementation, and Transformation Towards Sustainable Development in Indonesia', *Acta Innovations*, 56 (2025), 47–56
- Marwanto, I Gusti Gede Heru, Afif Nur Rahmadi, and Nonni Yap, 'Evaluation of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) Financing Policies For MSME Actors In Yogyakarta', *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2.5 (2023), 456–62
- Masrizal, Masrizal, Raditya Sukmana, and Budi Trianto, 'The Effect of Islamic Financial Literacy on Business Performance with Emphasis on the Role of Islamic Financial Inclusion: Case Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.1 (2024), 166–92
- McDermott, Rose, 'On the Scientific Study of Small Samples: Challenges Confronting Quantitative and Qualitative Methodologies', *The Leadership Quarterly*, 34.3 (2023), 101675
- Melta, Yosian, 'Wawancara', 2025
- Muellmann, Saskia, Tilman Brand, Dorothee Jürgens, Dirk Gansefort, and Hajo Zeeb, 'How Many Key Informants Are Enough? Analysing the Validity of the Community Readiness Assessment', *BMC Research Notes*, 14.1 (2021), 85
- Mugamin, 'Wawancara', 2025
- Mujiatun, Siti, Budi Trianto, and Eko Fajar Cahyono, 'The Impact of Marketing Communication

- and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia’, *Sustainability*, 15.13 (2023), 9868
- Muryanti, Muryanti, ‘Towards Social Entrepreneurship in the Village through Village-Owned Enterprises’, *Society*, 8.1 (2020), 163–74
- , ‘Towards Social Entrepreneurship in the Village through Village-Owned Enterprises’, *Society*, 8.1 (2020), 163–74 <<https://doi.org/10.33019/society.v8i1.161>>
- Mushkalamzai, Ziaulrahman, Mohammad Wasim Hanif, and Azizulrahman Aziz, ‘Qardul Hasan and Community Empowerment: Lessons Can Be Learned from the Two Best Practice Leading Countries, Indonesia and Malaysia’, *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 8.2 (2023), 21–32
- Nasfi, n, Hasdi Aimon, and Sri Ulfa Sentosa, ‘Build the Village Economy: A Systematic Review on Academic Publication of Indonesian Village-Owned’, *Cogent Social Sciences*, 9.2 (2023), 2252682
- Nouman, Muhammad, Muhammad Fahad Siddiqi, Karim Ullah, and Shafiullah Jan, ‘Nexus between Higher Ethical Objectives (Maqasid Al Shari’ah) and Participatory Finance’, *Qualitative Research in Financial Markets*, 13 (2021), 226–51 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:236613834>>
- Noya, Josephus, and Vernando Yanry Lameky, ‘The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Community Empowerment: A Case Study of Slealale Village, South Buru Regency, Indonesia’, *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22 (2024), 17914–25
- Nurjannah, Feby, Misbahul Munir, and Abdul Rokhim, ‘Partnership Strategy as an Effort to Empower the Economy in Increasing Income and Community Welfare (Case Study on the Business of Sharia Farmers Livestock Cooperative Mitra Subur Bondowoso Regency)’, *IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 7.1 (2024), 45–60
- Pahwa, Manisha, Alice Cavanagh, and Meredith Vanstone, ‘Key Informants in Applied Qualitative Health Research’, *Qualitative Health Research*, 33.14 (2023), 1251–61
- Priyono, Adi, Jaetul Muhclis, Abdul Hamid, and Euis Amalia, ‘Review of Sharia Economic Law on Ijarah Practices Agricultural Land of the Mbojo Tribe Community In Indonesia’, 2023
- Qizam, Ibnu, Izra Berakon, and Herni Ali, ‘The Role of Halal Value Chain, Sharia Financial Inclusion, and Digital Economy in Socio-Economic Transformation: A Study of Islamic Boarding Schools in Indonesia’, *Journal of Islamic Marketing*, 16.3 (2025), 810–40
- Rahayu, Murtanti Jani, Hakimatul Mukaromah, and Mulyanto Mulyanto, ‘Social Capital-Based Strategy of Sustainable Village-Owned Enterprises (BUMDes) Development’, *International Journal of Social Economics*, 51.3 (2024), 297–312 <<https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2022-0700>>
- Ramadhanly, A A, ‘Review of Maqashid Syariah on the Welfare of Local Wisdom Tourism Managers, Sumenep District, Madura, East Java’, in *Proceedings of the 4th International Conference on Halal Development (4th ICHaD 2023)* (Springer Nature, 2024), DCCCXXXVIII, 48
- Rasyid, Muhammad Fakhrur, ‘Evaluaiting the Institutional Effectiveness of BAZNAS for Poverty Alleviation in Indonesia’, *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 3.3 (2025), 139–55

Rianto, Budi, 'Wawancara', 2025

Ridley-Duff, Rory, and Mike Bull, 'Common Pool Resource Institutions: The Rise of Internet Platforms in the Social Solidarity Economy', *Business Strategy and the Environment*, 30.3 (2021), 1436–53

Rizki, Mulyani, Ris'an Rusli, and Qodariah Barkah, 'Murāqabah in Practice: An Ethnographic Analysis of the Minangkabau Islamic Mato Profit-Sharing System in an Urban Padang Restaurant', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025)

Rosadi, Syukri, and Rozi Andriani, 'Profit-Sharing Mudharabah Transaction in Chicken Farming Businesses: Exploring the Benefits and Challenges in Sharia Village Owned Enterprises-RIAU', *AL-Muqayyad*, 7.2 (2024), 195–210

Rossi, Adanella, Mario Coscarello, and Davide Biolghini, '(Re) Commoning Food and Food Systems. The Contribution of Social Innovation from Solidarity Economy', *Agriculture*, 11.6 (2021), 548

Saputra, Wali, 'Issues of Murabaha as a Mode of Islamic Finance', *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2.04 (2024), 1260–73

Setiawan, Heri Cahyo Bagus, Sudirman Rizki Ariyanto, and Susi Tri Umaroh, 'Dynamics of Islamic Boarding School Entrepreneurship: Strategic Management Perspective in Empowering Sharia Economy', *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 7.1 (2025), 1–20

Siregar, Nurlinda Sari, 'Wawancara', 2025

Siregar, Retnawati, Muhammad Ramadhan, and Kamilah Kamilah, 'Enhancing Financial Performance of Halal MSMEs through Intellectual Capital and Business Sustainability in Medan City, Indonesia', *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11.1 (2025)

Solarino, Angelo M, and Herman Aguinis, 'Challenges and Best-practice Recommendations for Designing and Conducting Interviews with Elite Informants', *Journal of Management Studies*, 58.3 (2021), 649–72

Stratton, Samuel J, 'Population Sampling: Probability and Non-Probability Techniques', *Prehospital and Disaster Medicine*, 38.2 (2023), 147–48

Subedi, Khim Raj, 'Determining the Sample in Qualitative Research.', *Online Submission*, 4 (2021), 1–13

Suhadi, Suhadi, 'Implementasi Akad Ijarah Pada Pembiayaan BUMDes Mulya Bersama Desa Rotan Mulya', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10.1 (2021), 51–65

Sukmana, Raditya, Ririn Tri Ratnasari, Rifaldi Majid, and Muhammad Hakimi Mohd Shafiai, 'Designing Waqf-Based Financing Model for Livestock Project: Empirical Evidence from Indonesia', *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 17.3 (2024), 599–617

Sukmana, Raditya, and Budi Trianto, 'The Effect of Islamic Financial Literacy on Business Performance with Emphasis on the Role of Islamic Financial Inclusion: Case Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 16.1 (2025), 166–92

Sulistiyorini, Harlina, Margono Setiawan, and Risna Wijayanti Sumiati, 'Empowering Village-Owned Enterprises: Examining Leadership, Innovation and Government Support', *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 7.2 (2024), 816–29

- Syahza, Almasdi, Dahlan Tampubolon, Brilliant Asmit, and Mitri Irianti, 'Poverty Alleviation through Cross-Sectoral Approaches: Solutions to Accelerate Coastal Community Economy', *Cogent Social Sciences*, 11.1 (2025), 2462451
- Tobing-David, Virna Emily, Isbandi Rukminto Adi, and Mu'man Nuryana, 'Conditions of Sustainable Welfare: A Cross-Case Empirical Analysis of 22 Locality-Based Welfare Systems in Decentralised Indonesia', *Sustainability*, 16.4 (2024), 1629
- Tri Nanda, Satria, Razana Juhaida Johari, and Zuraidah Mohd Sanusi, 'Critical Sustainability Insights in Indonesian Village-Owned Enterprises', *Management & Accounting Review (MAR)*, 24.1 (2025), 439–64
- Wainstein, Tasha, Alison M Elliott, and Jehannine C Austin, 'Considerations for the Use of Qualitative Methodologies in Genetic Counseling Research', *Journal of Genetic Counseling*, 32.2 (2023), 300–314
- Waluyo, Bambang, Nurul Hasanah, and Sylvia Rozza, 'Business Development Model with Mudharabah Scheme in Village-Owned Business Entity (Bumdes)'
- Waluyo, Bambang, Sylvia Rozza, Fadya Dwie Oktavia, and Amanda Dwi Novita, 'Analysis of Customer's Religiosity, Product Knowledge, and Their Intention to Use Micro Financing Program (MFP) Based on Mudharabah Scheme', *KnE Social Sciences*, 2024, 228–41
- Yang, Chaoxian, Rongrong Chen, Shouqin Zhong, Weiping Liu, and Guixin Xin, 'How Social Solidarity Affects the Outcomes of Rural Residential Land Consolidation: Evidence from Yujiang County, South China', *Land Use Policy*, 130 (2023), 106662
- Yaya, Rizal, Ilham Maulana Saud, M Kabir Hassan, and Mamunur Rashid, 'Governance of Profit and Loss Sharing Financing in Achieving Socio-Economic Justice', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12.6 (2021), 814–30
- Zulkipli, Zulkipli, Abdul Basit, and Farid Wajdi, 'The Strategic Role Of Zakat And Waqf In Sustainable Poverty Alleviation: A Literature Review From The Perspective Of Islamic Economics', *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 11.1 (2025), 17–32